

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Tentang PT Sarikaya Segu Utama**

##### **1. Sejarah berdirinya PT Sarikaya Segu Utama**

PT Sarikaya Segu Utama telah berdiri pada tahun 1987 yang beralamatkan Antang permai Jl. A. Yani Km. 21,9 Landasan Ulin Tengah, Banjarbaru dan kantor pusat yang beralamatkan Jl. Pasar Baru No. 137 A, Banjarmasin. Bergerak dalam bidang produksi manufaktor, jenis barang yang diproduksi dalam perusahaan ini sangat beragam dan salah satunya adalah produksi lampit dan batu arang. Pada saat jaya-jayanya produksi lampit pada saat itu dan agar dapat mengembangkan usahanya maka PT Sarikaya Segu Utama bekerja sama dengan pengusaha lain, kemudian membuka cabang di Belitung darat. Cabang Belitung dikelola oleh pengusaha lain yang sebagai pasangan usahanya dan pimpinan PT Sarikaya Segu Utama percaya sepenuhnya kepada pasangan usahanya, sehingga pimpinan PT Sarikaya Segu Utama tidak ikut campur lagi dalam pengelolaan perusahaan Cabang Belitung karena usaha ini berjalan dengan lancar dan PT Sarikaya Segu Utama sibuk dengan usaha yang lain.

Namun pada saat usaha lampit mengalami kemunduran bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan, kebangkrutan ini tidak hanya menimpa PT Sarikaya Segu Utama beserta anak cabangnya yaitu cabang Belitung tetapi juga menimpa pengusaha

lampit lainnya yang ada diseluruh Kalimantan selatan. Satu persatu pengusaha rotan akhirnya tutup atau golung tikar ini juga terjadi pada usaha bersama cabang Belitung ini.

PT Sarikaya Sega Utama masih mampu bertahan dikarenakan PT Sarikaya Sega Utama bergerak dalam produksi yang beragam sehingga PT Sarikaya Sega Utama pada saat rotan mengalami kresis, masih bisa menggerakkan usahanya dibidang yang lain dan lebih fokus pada usaha lain yaitu batu arang. Karena usaha bersama yang dilakukan ini ikut bangkrut sehingga pasangan usaha PT Sarikaya Sega Utama akhirnya harus menjual saham yang masih tersisa, saham yang ingin dijual tersebut akhirnya dibeli oleh PT Sarikaya Sega Utama sehingga saham tersebut seluruhnya menjadi milik PT Sarikaya Sega Utama.

PT Sarikaya Sega Utama akhirnya mempergunakan gudang tersebut untuk penyimpanan batu arang. Pada tahun 2000 mulai marak pembuatan keranjang yang terbuat dari rotan. PT Sarikaya Sega Utama bekerja sama dengan importer Jepang, sehingga importer Jepang meminta PT Sarikaya Sega Utama untuk memproduksi keranjang rotan yang dipesan Jepang tersebut. Berjalannya waktu, produksi keranjang rotan mengalami kemajuan yang cukup pesat dan karena banyaknya pesanan dari pihak importer jepang untuk pembuatan keranjang rotan, sehingga membuat PT Sarikaya Sega Utama harus meningkatkan produksinya. Sehingga PT Sarikaya Sega Utama berinisiatif membuka cabang dibelitung karena disana ada gedung kosong yang akan dipergunakan untuk proses produksi keranjang rotan. Maka akhirnya

bukalah cabang Belitung yang bergerak dalam pembuatan keranjang rotan. Secara resminya cabang Belitung ini berdiri pada tahun 2001.

Dengan berjalanya waktu usaha keranjang rotan makin banyak diminati, dan bahkan produksi ini berjalan dengan lancar, tidak mengalami hambatan dalam memproduksinya. Namun pada saat memasuki pertengahan tahun keeman, produksi basket mulai mengalami kesurutan, yang disebabkan banyaknya persaingan dalam pasar dunia. Persaingan ini sangat mempengaruhi produksi pada PT Sarikaya Segi Utama karena para pembeli lebih tertarik pada produk-produk rotan yang baru. Produk baru ini berasal dari Negara China, walaupun demikian namun PT Sarikaya Segi Utama masih mampu bertahan dalam persaingan pasar dunia ini dapat dilihat dari masih adanya pesanan dari Negeri Jepang sampai sekarang.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi

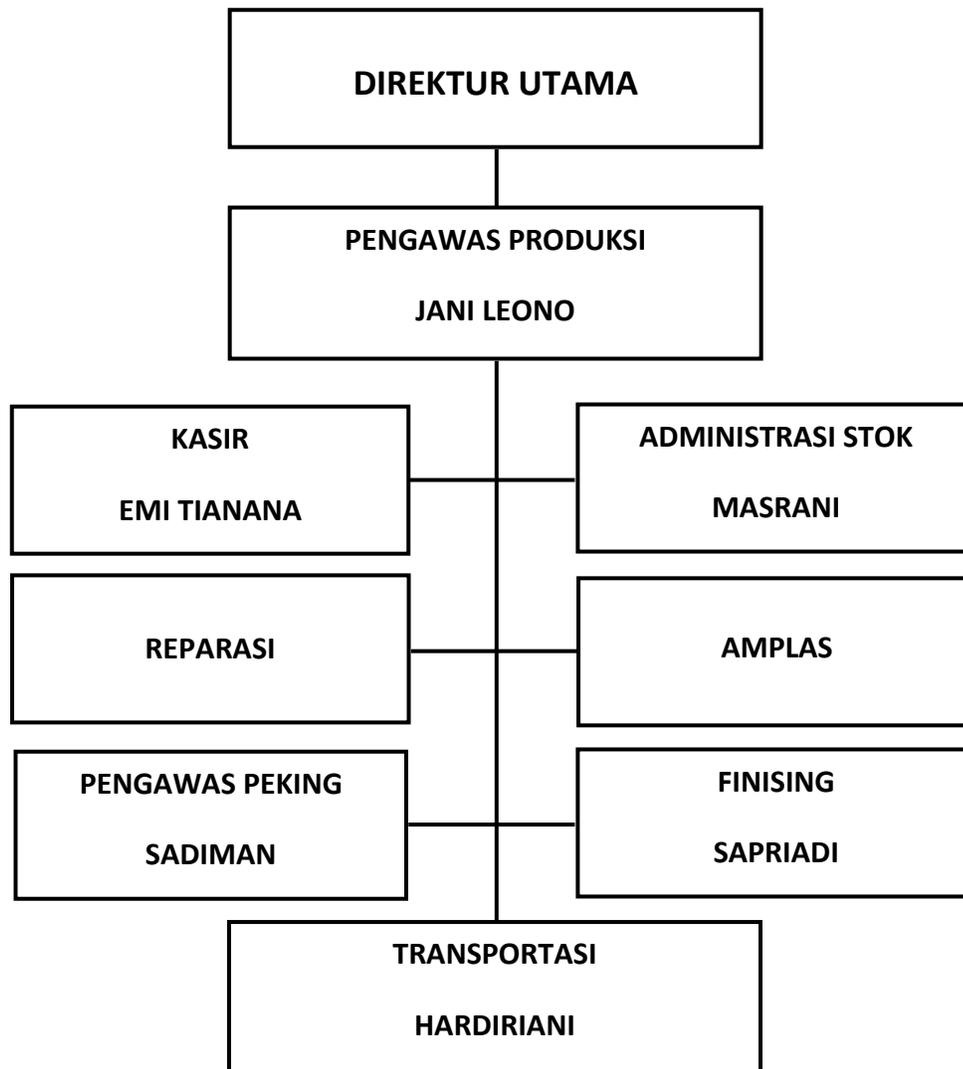
Dalam rangka kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan adanya suatu kerja sama dengan berbagai pihak dengan kemampuan atau kekuatan yang tangguh guna merealisasikan tujuan perusahaan.

Untuk mencapai tujuan usaha secara efektif, perusahaan harus mempunyai struktur organisasi. Hal tersebut akan mencerminkan adanya pembagian tugas dan wewenang yang teratur dengan baik. Untuk mengetahui struktur organisasi pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung dapat dilihat pada bagian berikut ini:

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan pimpinan PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung

**SETRUKTUR ORGANISASI  
PADA PT SARIKAYA SEGA UTAMA  
UNIT BELITUNG**



Sumber: Pengawas Produksi PT Sarikaya Segga Utama Unit Belitung, Th 2010

Adapun uraian dari bagian-bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

Pemilik PT. Sarikaya Sega Utama.

Nama : Santoso Soemarko

Umur : 35 Tahun

Pengawas produksi

Nama : Jani Leoni

Umur :35 Tahun

Tugas dari pengawas produksi: Melakukan penjualan dan menerima pemesanan dari konsumen.

Kasir

Nama : Emi Tiana

Umur :28 Tahun

Tugas dari kasir

- a) Melakukan pencatatan dalam transaksi-transaksi penjualan dan pemesanan.
- b) Mencatat anggaran perusahaan

### Administrasi stok

Nama : Masrani

Umur :29 Tahun

### Tugas dari Administrasi stok

- a) Mengontrol barang-barang yang masuk.
- b) Melakukan pemeriksaan terhadap barang yang mengalami kerusakan.

### Pengawas Reparasi

Nama : Masrani

Umur : 29 Tahun

Tugas Pengawas Reparasi: Memperbaiki semua kerusakan yang terjadi pada barang.

### Pengawas Amplas

Nama : Sapriadi

Umur : 28 Tahun

Tugas Pengawas Amplas: melakukan pengaplasan terhadap barang, agar barang tersebut menjadi bagus atau rapi.

### Pengawas Peking

Nama : Sadiman

Umur :27 Tahun

Tugas pengawas peking: Melakukan pengecatan agar hasil dari pewarnaan tidak mengalami perubahan, seperti terkelupas, berjamur, dan agar lebih awet.

### Pengawas Finsing

Nama : Sapriadi

Umur :28 Tahun

Tugas pengawas finising: Melakukan pewarnaan, pengecatan.

### Transportasi

Nama : Hardiriani

Umur :35 Tahun

Tugas Trnsportasi: Mengantar barang-barang yang sudah siap untuk dikirim.

### 3. Manajemen produksi PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung

Produksi merupakan mata rantai konsumsi yaitu menyediakan barang yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitas produksi.<sup>2</sup>

Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen produksi untuk kelangsungan pelaksanaan proses produksi dalam rangka melayani pelanggan perusahaan. Hal ini berlaku pada PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung sebagai perusahaan manufacturing, maka manajemen merupakan syarat terjaminnya kelancaran proses produksi.

Agar dapat bertahan dalam persaingan industri kerajinan tangan yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan industri ini. Maka perusahaan ini menggunakan manajemen produksi yang terdiri atas faktor-faktor produksi (modal, tenaga kerja, tanah), dan menggunakan proses produksi terputus-putus.

Di pihak lain, perlujuga diketahui tentang dampak yang ditimbulkan oleh proses produksi terhadap lingkungan, apakah proses produksi akan mempengaruhi lingkungan. Adat istiadat dimana lokasi usaha atau proyek yang didirikan perlu

---

<sup>22</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, Ed 1, Cet 1, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2008) h. 259

dipelajari, apakah masyarakat dapat menerima keberadaan dari usaha yang didirikan.<sup>3</sup> Adapun bahan pembantu atau pelengkap yang diperlukan dalam proses produksi yaitu besi, kayu dan cat. Dalam proses produksi keranjang rotan diperlukan alat dan mesin untuk membantu proses produksi seperti alat untuk pengecatan dan las besi. Dari hasil wawancara dengan pimpinan PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung maka diperoleh beberapa informasi.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung sangat memadai untuk terjadinya proses produksi, pengolahan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan keranjang rotan banyak diproses digudang pusat yang ada dilandasan ulin, pengolahan bahan-bahan tersebut menjadi bahan setengah jadi dan siap untuk digunakan semuanya dilakukan digudang pusat yang ada dilandasan ulin.

Pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung, bahan baku berupa rotan yang nantinya diolah dan diproses menjadi bahan jadi dengan melalui proses penganyaman rotan sampai menjadi keranjang yang siap untuk dipasarkan. Adapun aliran dalam proses produksi yang terjadi pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung dapat dilihat pada bagan berikut ini:

---

<sup>3</sup> Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, ed. Rev (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h 126



Sumber: Pengawas Produksi PT Sarikaya Segu Utama Unit Belitung, Th 2010

Perencanaan produksi yang dilakukan PT Sarikaya Segu Utama Unit Belitung selama ini didasarkan pada pemesanan yang diminta dari pembeli. Tanpa adanya pemesanan dari pembeli proses produksi pun tidak akan berlangsung.

Manajemen produksi yang dilakukan oleh PT Sarikaya Segu Utama Unit Belitung dalam hal produksi keranjang rotan adalah:

- a. Meningkatkan kualitas keranjang rotan agar para impestor lebih tertarik untuk melakukan pemesanan.
- b. Melakukan inopasi yang terus-menerus agar keranjang rotan lebih menarik minat para pembeli, baik untuk kalangan internasional tetapi juga untuk pihak lokal.
- c. Memiliki tenaga kerja yang terampil agar keranjang rotan yang diproduksi dapat dengan mudah diproduksi dan diharapkan tidak mengalami kecacatan dalam proses pembuatannya.

- d. Persediaan bahan baku rotan yang mencukupi untuk proses pembuatan keranjang rotan dalam jumlah yang telah ditetapkan.
- e. Menggunakan proses produksi terputus-putus agar dapat menimalisir pengeluaran.

Alasan PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung memilih proses produksi terputus-putus dalam produksinya karena perusahaan ini tidak ingin menanggung biaya produksi yang besar dalam pembuatan keranjang rotan yang belum tentu pembelinya.

Jumlah importer yang melakukan pemesanan keranjang rotan pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung tidak dapat ditentukan, sebab dalam satu tahun tidak bisa digambarkan jumlah pemesan. Pada awalnya ada tiga impestor jepang dan selebihnya pihak lokal. Pada waktu tertentu jumlah pemesan keranjang rotan bisa meningkat, misalnya pada waktu lebaran dan hari-hari besar lainnya. Namun pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung ada satu pembali yang menjadi pelanggan tetap dan pelanggan tersebutlah yang menjadikan tetap berjalanya roda usaha keranjang rotan ini.

PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung lebih menekankan pada pemesanan keranjang rotan sehingga produksinya akan tetap berlangsung apabila adanya pemesanan namun pihak PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung juga melakukan penjualan keranjang rotan dalam jumlah yang sedikit apabila ada pembeli yang

menginginkan keranjang tersebut biasanya dalam jumlah satu samapai lima buah. Karena setiap barang yang diproduksi harus melebihi barang yang dipesan oleh pembeli

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung sebanyak 20 orang (karyawan tetap/kontrak). Namun apabila terjadi pemesanan keranjang dalam jumlah besar maka PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung menggunakan tenaga kerja rumah tangga. Yang mana tenaga kerja rumah tangga tersebut mampu atau bisa menganyam rotan.

#### **4. Kendala yang di hadapi PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung**

Dalam menjalankan kegiatan bisnis rotan ini tentunya tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses produksi itu sendiri. Hal seperti ini merupakan hal yang wajar dalam dunia bisnis. Karena dari permasalahan itulah, maka pelaku bisnis diharapkan dapat mengambil pelajaran demi untuk kemajuan bisnisnya. Kendala mungkin saja dihadapi oleh semua pelaku bisnis, baik bisnis yang berskala besar, menengah dan berskala kecil sekalipun.

Begitu pula dengan PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung, bahwa tidak bisa dipungkiri kendala pastilah ada dan berlaku dalam perusahaan ini, dikarenakan dalam kagiatan berbisnis pastilah ada kendala, tinggal perusahaan tersebut mampu atau tidak melewati kendala yang ada. Baik usaha yang semakin maju atau usaha yang masih bertahan, tetap akan menghadapi kendala.

Didalam proses produksi suatu perusahaan akan mengalami beberapa macam kendala yang harus dihadapi. Adapun yang menjadi kendala dalam disnis rotan ini dan merupakan kendala yang harus dihadapi oleh PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung dalam menjalankan bisnisnya. Untuk mengetahui kendala apa saja yang mempengaruhi proses produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama, berikut ini akan disajikan kendala yang mempengaruhi proses produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama:

a. Keahlian pekerja

Dalam proses produksi keranjang rotan ini sangat memerlukan pekerja yang mempunyai keahlian dalam menganyam rotan, karena keahlian pekerja merupakan faktor penentu berjalanya roda bisnis. Dari keahlian pekerja diharapkan memiliki hasil yang bagus dalam pembuatan keranjang. Namun kebanyakan pekerja yang ada diperusahaan ini, tidak memiliki keahlian dalam menganyam rotan , sehingga perusahaan ini harus mencari tenaga ahli terlebih dahulu, untuk dapat mengajari pekerja yang ada. Terkadang pesanan yang datang menginginkan tipe keranjang yang sulit dalam proses penganyamannya.

b. Orderan (pemesanan) lebih sedikit di karenakan produk kalah bersaing dengan daerah jawa yang hasil produksi lebih bagus dari segi tampilan dan terlebih

lagi kalah bersaing dengan negara China yang hampir menguasai pasar perdagangan rotan dunia.

- c. Kerusakan barang pada saat pengiriman. Apabila kerusakan tidak mencapai 5% maka pihak pemesan tidak meminta pergantian barang, tetapi apabila lebih dari 5% maka barang-barang tersebut harus diganti.
- d. Alat untuk proses pewarnaan keranjang rotan seperti cat, kebanyakan harus dipesan diluar daerah, karena hanya ada diluar daerah, dan harganya pun mahal.
- e. Banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan sejenis sehingga mengakibatkan persaingan dipasar dunia. Karena sebelum adanya persaingan dipasar dunia PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung dapat menarik perhatian impostor Jepang dengan produk-produk yang ditawarkan oleh PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung, setelah banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan yang sejenis maka mulailah penurunan pesanan pada PT Sarikaya Segi Utama Unit Belitung.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dan dibuat dalam bentuk penyajian data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data agar mudah ditarik suatu kesimpulan, berikut ini adalah untuk lebih sistematisnya

penganalisisan data maka penulis memaparkan berdasarkan urutan rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

### **1. Analisis terhadap Manajemen Produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama Unit Belitung.**

Produksi merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan. Karena tanpa produksi suatu perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan. Aktivitas produksi berawal dari adanya kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam suatu organisasi yang menghasilkan, baik berupa barang maupun jasa. Secara umum pengertian Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang atau jasa.<sup>4</sup>

PT Sarikaya Sega Utama Unit Belitung merupakan perusahaan manufacturing dalam manajemen produksi yang dilakukan selama ini didasarkan kepada besarnya jumlah pemesanan dari pembeli.

Berdasarkan landasan teori dalam hal proses produksi terdapat 2 alternatif yaitu:

- a. **Proses produksi terus-menerus** (*continuous processes*) adalah suatu proses produksi yang mempunyai pola atau urutan yang selalu sama dalam

---

<sup>4</sup> Basu Swastha & Ibnu Sukotjo w, Pengantar Bisnis Modern, ed 3, cet 8 (Yogyakarta: Liberty Oppset, 2000) h 280

pelaksanaan proses produksi di dalam perusahaan. Proses produksi terus-menerus dapat dilihat dari:

- 1) Menggunakan tenaga mesin dalam setiap pembuatannya sehingga tidak memerlukan tenaga manusia.
- 2) Tidak memerlukan tenaga ahli.
- 3) Biaya pemindahan barang lebih murah.

b. **Proses produksi terputus-putus** (*intermitten processes*) adalah suatu proses produksi dimana arus proses yang ada dalam perusahaan tidak selalu sama.<sup>5</sup>

Proses produksi terputus-putus dapat dilihat dari:

- 1) Tidak menggunakan tenaga mesin dalam setiap pembuatannya sehingga memerlukan tenaga manusia.
- 2) Memerlukan tenaga manusia.
- 3) Biaya pemindahan barang lebih mahal.

Cara yang digunakan PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung dalam manajemen produksi yaitu menggunakan proses produksi terputus-putus dimana produksi ini berusaha memenuhi kebutuhan produksi dengan cara melakukan proses

---

<sup>5</sup> Sofyan Assauri, *Manajemen dan Operasi*, ed (Jakarta: revisi Fak Ekonomi UI, 1999)h 78

produksi keranjang rotan, yang dapat dilihat berdasarkan pemesanan yang dilakukan oleh para pembeli dan banyaknya jumlah barang yang dipesan oleh pembeli. Menggunakan mesin-mesin yang bersifat umum, dan dalam pembuatannya hanya dilakukan dengan tangan. Perusahaan ini tidak perlu merasa takut barangnya tidak laku, sebab PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung hanya akan melakukan produksi ketika adanya pemesanan barang, apabila tidak ada pesanan maka produksi pun akan berhenti.

Adapun kelebihan proses produksi terputus-putus adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan produk dengan variasi yang cukup besar. Fleksibilitas ini diperoleh terutama dari:
  - process lay out
  - mesin bersifat umum (*general purpose machines*)
  - sistem pemindahan menggunakan tenaga manusia.
- b. Diperoleh penghematan uang dalam investasi mesin yang bersifat umum.
- c. Proses produksi tidak mudah terhenti, walaupun ada kerusakan di salah satu mesin.

## **2. Analisa terhadap kendala yang mempengaruhi proses produksi pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung.**

Berdasarkan landasan teori, dalam proses produksi akan menghadapi kendala-kendala yaitu:

- 1) Dibutuhkan scheduling, routing yang banyak karena produk berbeda tergantung pemesan.
- 2) Pengawasan produksi sangat sukar dilakukan.
- 3) Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses cukup besar.
- 4) Biaya tenaga kerja dan pemindahan bahan sangat tinggi, karena menggunakan tenaga kerja yang banyak dan mempunyai tenaga ahli.<sup>6</sup>

Kendala-kendala ini juga terjadi pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung

- 1) Dibutuhkan scheduling, routing yang banyak karena produk berbeda-beda tergantung pemesan dari pembeli.
- 2) Pengawasan produksi sangat sukar dilakukan.

Dalam pengawasan produksi memang tidak begitu bisa dilakukan karena barang yang akan dibuat, langsung diserahkan kepada para pekerja baik itu pekerja harian atau pun rumahan. Pengawasan baru dapat dilakukan pada saat barang-barang telah ada digudang karena tidak semua barang yang masuk memenuhi standar yang diinginkan oleh pembeli, sehingga barang yang akan masuk pada tahapan berikutnya harus diperiksa kembali agar semua barang yang masuk tidak mengalami masalah lagi, apabila masih ada yang tidak

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 78

bagus maka bagian yang rusak diperbaiki terlebih dahulu dan sebelum pada saat akan melakukan pengecatan barang-barang tersebut diperiksa kembali.

3) Persediaan bahan mentah dan bahan dalam proses cukup besar.

Persediaan bahan mentah dalam proses produksi ini memang cukup besar namun semua kebutuhan bahan mentah ditangani oleh gudang pusat yang berada di Jl. A. Yani Km21,9 Landasan Ulin. Sehingga pada cabang Belitung ini tidak begitu mengetahui seberapa besar persediaan bahan mentah yang diperlukan untuk setiap proses produksi. Setiap akan melakukan produksi keranjang maka PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung akan mengambil keperluan produksi di gudang pusat.

4) Biaya tenaga kerja dan pemindahan bahan sangat tinggi, karena menggunakan tenaga kerja yang banyak dan tidak mempunyai tenaga ahli.

Biaya tenaga kerja (upah) sangat mempengaruhi dalam proses produksi pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung karena upah yang berlaku di sini lebih mahal dibandingkan dengan daerah lain, sehingga memerlukan dana yang lebih banyak.

Biaya pemindahan bahan juga sangat mempengaruhi dalam proses produksi, sebab keranjang-keranjang yang dihasilkan oleh PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung kebanyakan harus di antar keluar negeri dan biaya pengirimannya pun cukup mahal. Dari pemindahan inilah terjadinya kerusakan barang yang juga mempengaruhi proses produksi, apabila kerusakan yang terjadi lebih dari 5% maka pihak perusahaan harus menggantinya dengan

barang yang baru, namun apabila kerusakan kurang dari 5% maka pihak perusahaan tidak diharuskan menggantinya.

Tenaga kerja sangat mempengaruhi juga dalam proses produksi karena untuk memenuhi semua pesanan maka pihak PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung harus menggunakan tenaga kerja yang banyak agar dapat menyelesaikan pesanan yang telah dijanjikan.

Tenaga ahli juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam proses produksi pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung, kerana untuk didaeran sini hampir tidak memiliki tenaga ahli dalam proses menganyam rotan, sehingga perusahaan ini harus mencari tenaga ahli terlebih dahulu, untuk dapat mengajari pekerja yang ada. Terkadang pesanan yang datang dari importer menginginkan tipe keranjang yang sulit dalam proses penganyamannya, sehingga diperlukan tenaga ahli dalam menganyam rotan.

### **3. Analisis Pandangan Ekonomi Islam terhadap Manajemen Produksi pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung.**

Islam menyuruh untuk meleakukan manajemen dan mengharuskan kepada manejer untuk mengikuti jalan keadilan dan menjauhi jalan yang akan membahayakan masyarakat. Atas dasar tersebut manejer islam mengharamkan untuk mengatur produksi barang-barang yang haram dan tidak membolehkan perencanaan produksi

yang haram. Islam menyuruh melakukan manajemen dan perencanaan serta membolehkan pekerjaan manejer dalam bidang yang halal.<sup>7</sup>

Pengusaha muslim harus memperhatikan larangan Allah, agar tidak melanggar hukum Allah, dan jauh lebih penting adalah agar bisnis memperoleh berkah dan ridha Allah SWT.<sup>8</sup>

Manajemen produksi yang selama ini dilakukan oleh PT. Sarikaya Sega Utama Unit Belitung adalah melakukan produksi berdasarkan pemesanan dari pihak pembeli dan disesuaikan dengan permintaan dari pembeli tentang hasil dari produksi barang yang dipesan oleh pembeli.

Dalam islam jual beli dengan modal pokok yang dibayarkan dimuka sedangkan barangnya diakhir atau ditunda penyerahanya sampai batas waktu yang ditentukan. Dan untuk mengerjakan suatu produk barang (pesanan) dimana materi dan biaya produksi menjadi tanggung jawab pihak perusahaan.<sup>9</sup>

Dalam pandangan islam manajemen produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama Unit Belitung yang dilakukan selama ini tidak menyalahi ajaran islam karena dalam manajemen produksi yang dilakukan oleh PT. Sarikaya Sega Utama Unit Belitung selama ini sesuai dengan aturan-aturan yang ada atau bisa dikatakan sama

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Persepektif Islam* (Yogyakarta: BFFE, 2004) h 228

<sup>8</sup> Ali Hasan, *Manajemen Syariah*, cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h 138

<sup>9</sup> A. Mas'adi Ghufron, *Fiqh Muamalat Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) h 144

dengan ketentuan-ketentuan dalam salam dan istishna. Dan dalam pemesanan barang yang dilakukan pada PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada atau dengan ketentuan-ketentuan yang juga berlaku dalam salam dan istishna.

Produksi yang dilakukan oleh PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung adalah produksi yang halal, sehingga bisa dikatakan bahwa produksi ini tidak melanggar hukum Allah atau ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan dalam ekonomi islam.